

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Rekorder bambu buatan Engkur Kurdita memiliki perbedaan dengan rekorder pada umumnya secara bentuk, jarak lubang, dan teknik penjariannya. Namun, secara fenomena akustik atau suara yang dihasilkan dari rekorder berbahan bambu ini memiliki karakter bunyi yang hampir sama. Membuat rekorder sopran berbahan bambu berbahan bambu hasil modifikasi rekorder berbahan sintetis yang memiliki kualitas hampir sama dengan kualitas alat musik aslinya harus melakukan usaha yang membutuhkan kreatifitas seni dan memiliki keterampilan, pengalaman dalam hal membuat rekorder serta wawasan atau pengetahuan tentang ilmu organologi pun sangat penting guna mengetahui baik disaat memilih bahan yang berkualitas serta ketika proses pembuatan rekorder berlangsung agar rekorder yang dihasilkan merupakan rekorder yang berkualitas baik.

Proses pemilihan bahan bambu sangat perlu memperhatikan kualitas bahannya. Bambu yang bagus untuk digunakan dalam pembuatan rekorder sopran berbahan bambu ini adalah bambu tamiang yang sudah tua atau usia 3 tahun. Dipilihnya bambu tamiang dengan usia yang tua dikarenakan pada usia ini bambu memiliki kondisi fisik yang kuat, pori-pori ruas yang padat dan memiliki daya tahan yang kuat atau tidak mudah pecah. Disamping itu pada saat proses pemilihan bambu sebagai bahan pembuatan rekorder hal yang harus diperhatikan adalah pada saat pengeringan, karena pada proses ini, bambu akan dipilih menjadi bahan siap untuk diproses. Waktu pengeringan bambu adalah kurang lebih selama 1 bulan. Waktu yang digunakan dalam proses pengeringan ini bertujuan agar bambu dapat terpilih sebagai bahan untuk proses pembuatan rekorder. Secara umum proses pembuatan rekorder sopran berbahan bambu berbahan bambu buatan Engkur Kurdita

Proses penyelesaian dari pembuatan rekorder sopran berbahan bambu adalah sistem pelarasan yang menggunakan stem pluit dan diiringi dengan feeling. Pembuatan rekorder sopran berbahan bambu buatan Engkur Kurdita apabila dilihat dari cara pembuatannya hampir sama dengan pembuatan suling pada umumnya. Namun, ada perbedaan saat membuat lubang untuk meniup pada rekorder sopran berbahan bambu ini yaitu perhitungan jarak antara lubang nada berbeda dengan suling sunda.

Dari bahan bambu yang digunakan untuk pembuatan rekorder sopran berbahan bambu ini, bambu tamiang atau bambu wuluh ini merupakan jenis bambu yang dapat menghasilkan bunyi rekorder bambu yang baik bisa dikatakan hampir menyerupai suara rekorder pada umumnya.

B. Implikasi

Penelitian tentang Organologi rekorder sopran berbahan bambu buatan Engkur Kurdita ini merupakan hasil karya ilmiah mengenai fakta-fakta tentang organologi rekorder sopran berbahan bambu yang ditinjau mulai dari bahan baku pembuatan, tahapan-tahapan proses pembuatan, dan hasil akhir. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pemerintah tentang pemanfaatan bambu sebagai bahan dasar pembuatan alat musik rekorder serta menambah wawasan masyarakat tentang proses pembuatan rekorder sopran berbahan bambu dimulai proses tahap awal sampai tahap akhir pembuatan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian perlu ditindak lanjuti guna mendapatkan berbagai temuan terbaru tentang pembuatan alat musik khususnya rekorder sopran berbahan bambu berbahan bambu.
2. Bagi penikmat musik khususnya yang senang dengan alat musik tiup seperti rekorder, alangkah lebih baik dapat menggunakan hasil produksi dalam negeri, dikarenakan rekorder berbahan sintetis dapat menimbulkan dampak buruk pada lingkungan, maka sebagai warga negara Indonesia harus mampu membantu mengurangi dampak buruk tersebut.
3. Bagi Departemen pendidikan seni musik UPI Bandung, peneliti menyarankan bahwa praktek ataupun pengetahuan tentang pembuatan alat musik perlu dimasukkan dalam bentuk perkuliahan agar mahasiswa nantinya akan mempunyai wawasan tentang organologi alat musik.
4. Bagi pemerintah agar dapat melestarikan atau membudidayakan tanaman bambu khususnya bambu tamiang untuk kelestarian seni budaya lokal Indonesia melalui produksi alat musik bambu yang memiliki kualitas Internasional.

RUBIANA, 2015

PROSES PEMBUATAN SULING DIATONIS BERBAHAN BAMBU BUATAN ENKUR KURDITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu